



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi Fase D – Fase F

Untuk SMPLB dan SMALB

Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase D dan berakhir di Fase F (lihat Tabel 1 untuk fase-fase mata pelajaran keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Tabel 1. Pembagian Fase Mata Pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Fase	Kelas dan Jenjang pada Umumnya
D	Kelas VII - IX SMPLB (Usia Mental \pm 9 Tahun)
E	Kelas X SMALB (Usia Mental \pm 10 Tahun)
F	Kelas XI - XII SMALB (Usia Mental \pm 10 Tahun)

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan baik, CP mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang selanjutnya disingkat TIK adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang sudah menjadi tuntutan kita bersama baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat.

Dalam rangka menyiapkan bangsa Indonesia untuk memasuki tatanan masyarakat informasi dan global, perlu disiapkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengembangkan dan mendayagunakan infrastruktur informasi dan komunikasi tersebut. Persiapan pengembangan SDM mulai dikenalkan di dunia pendidikan dan berkolaborasi dengan *stakeholder* (Dunia Usaha-Dunia Industri) sebagai daya dukung berkelanjutan dalam pengembangan keahlian. Dalam dunia Pendidikan, mata pelajaran TIK di SLB dipelajari di satuan pendidikan SMPLB dan SMALB. Di SMPLB, peserta didik mengenal dasar-dasar dunia teknologi komputer dan diperdalam di SMALB dengan harapan peserta didik memiliki kemampuan dalam bidang komputer untuk bekal kemandirian dan profesi.

Peserta didik akan mempelajari materi tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), perangkat komputer, perangkat pengolah kata, perangkat penjelajah (*browser*); mengoperasikan sistem operasi, *software* antivirus dan aplikasi lainnya, penanganan awal (*troubleshooting*) atas masalah pada komputer, dan utilitas dasar untuk *backup, restore, data recovery*, jaringan dan internet; mengoperasikan *surel* dan media sosial; mengoperasikan perangkat lunak lembar sebar (*spreadsheet*) dan perangkat lunak presentasi – tingkat dasar; serta integrasi data dari berbagai aplikasi perkantoran. Materi dapat dikembangkan atau dimodifikasi sesuai kemampuan peserta didik. Materi TIK ini diperuntukkan bagi peserta didik yang disertai hambatan intelektual.

Setiap materi mengajarkan penguasaan *hardskill* dan *softskill* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Dalam melaksanakan tugas, peserta didik dituntut untuk mampu bekerja sama dan berkomunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif, serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain serta menyelesaikan masalah yang dihadapi (*problem solving*). Hal itu dibutuhkan peserta didik di Dunia Usaha dan Dunia Industri kelak dengan kepribadian yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bernalar kritis, mandiri, kreatif dan mampu bergotong royong.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. menerapkan penggunaan perangkat TIK dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, praktik baik, dan etika;
2. memanfaatkan perangkat TIK sebagai sarana *assistive* dan *adaptive technology* bagi penyandang disabilitas, penunjang komunikasi, media belajar, sarana hiburan, sarana bersosialisasi, dan membantu kehidupan sehari-hari;
3. terampil dan mandiri dalam mengakses, mengelola, menginterpretasi, mengintegrasikan, mengevaluasi informasi dengan memanfaatkan TIK yang sesuai;
4. menunjukkan karakter baik sebagai anggota masyarakat digital, sehingga mampu berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi dan menggunakan perangkat teknologi informasi disertai kepedulian terhadap dampaknya dalam kehidupan bermasyarakat; dan
5. menerapkan perbaikan dan perawatan perangkat TIK sederhana untuk menunjang perangkat TIK sesuai dengan fungsinya.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Mata Pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

► Deskripsi Umum Mata Pelajaran

Mata pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting karena berisikan materi-materi yang diperuntukkan untuk menunjang pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada kompetensi di kelas berikutnya.

Pada awal pembelajaran sebelum memasuki materi pokok, peserta didik dikenalkan lapangan pekerjaan berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jenis pekerjaan seperti *Computer technical support specialist*, *technical support specialist* dan *Computer technical support*. Materi tersebut setelah lulus yang diharapkan menjadi motivasi pembelajaran peserta didik serta menumbuhkan *passion*, mandiri dan kreatif. Pemberian materi melalui proses berikut.

- Pembelajaran di kelas.
- Pembelajaran di ruang praktik (Laboratorium Komputer)
- Projek sederhana.
- Berinteraksi dengan alumnus, masyarakat, dan praktisi industri (DUDI).
- Berkunjung pada industri (DUDI) yang relevan.

Tahap penilaian yang diberikan yakni aspek pengetahuan (tes dan nontes) dan keterampilan (proses, projek, dan portofolio). Dalam pembelajaran, porsi pengetahuan 30% dan keterampilan 70% sebagaimana tercantum pada elemen mata pelajaran. Adapun Alur proses pembelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai berikut.

- Materi *keselamatan dan kesehatan kerja* paling awal sebelum materi lainnya atau diberikan bersamaan dengan materi lainnya.

- b. Materi tentang *sistem operasi dan aplikasi* diberikan bersamaan dengan pelayanan prima, pengetahuan kode etik dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI), dan prosedur mutu.
- c. Materi *jaringan komputer* diberikan bersamaan dengan pelayanan prima, komunikasi timbal balik, tugas rutin sesuai perencanaan, keamanan informasi, dan melakukan praktik baik sesuai prosedur. Materi ini juga dapat diberikan pada akhir kegiatan menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
- d. Materi *perbaikan dan perawatan ringan* diberikan bersamaan dengan pengetahuan komunikasi timbal balik, tugas rutin sesuai rencana dan materi dapat diberikan di akhir atau sebelum materi sistem operasi dan aplikasi menyesuaikan materi yang disajikan serta peserta didik dapat menguasai materi keselamatan dan kesehatan kerja, sistem operasi dan aplikasi serta koneksi jaringan komputer sesuai kemampuannya.

► Elemen Mata Pelajaran

Mata pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi memuat empat elemen seperti tampak di tabel berikut.

Elemen TIK dan Deskripsinya

Elemen	Deskripsi
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Elemen ini berhubungan dengan praktik baik keselamatan dan kesehatan dalam dunia TIK meliputi praktik kerja yang aman, melaporkan bahaya di tempat kerja, dan prosedur darurat, serta bentuk kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencegahan penyalahgunaan TIK seperti internet positif dan aman, sikap dan etika penggunaan internet, <i>cyberbullying</i> , berita bohong (hoaks), dan pembajakan.

Elemen	Deskripsi
Sistem Operasi dan Aplikasi	Elemen ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menggunakan telepon seluler, komputer, dan aplikasi untuk <i>assistive</i> dan <i>adaptive technology</i> bagi penyandang disabilitas dengan praktik baik, mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata sampai dengan mencetak dokumen, instalasi dan <i>setting</i> sistem operasi dan BIOS, <i>setting</i> konfigurasi, pengelolaan <i>file</i> pada sistem operasi, instalasi dan mengoperasikan perangkat lunak aplikasi, perangkat lunak lembar sebar (<i>spreadsheet</i>), perangkat lunak presentasi, perangkat lunak utilitas dasar, dan integrasi konten dari berbagai aplikasi dan mengedepankan <i>problem solving</i> .
Jaringan Komputer	Elemen ini berhubungan dengan kemampuan menggunakan telepon seluler dan koneksi ke jaringannya, pengoperasian komputer yang tersambung ke jaringan (<i>network</i>) kabel maupun nirkabel, pengoperasian peramban web (<i>web browser</i>) di perangkat komputer pada kondisi normal sesuai dengan petunjuk penggunaan (<i>user manual</i>), tetapi dibatasi pada kemampuan mengenali menu, mengenali URL, mengakses situs tertentu, mencari informasi spesifik pada halaman <i>web</i> , memanfaatkan mesin pencari (<i>search engine</i>), menggunakan email berbasis <i>web</i> , mengunggah dan mengunduh <i>file</i> . Selain itu mampu mengelola dan <i>setting</i> koneksi jaringan internet sederhana dengan password atau fitur keamanan lainnya serta membuat dan memanfaatkan email dan media sosial dengan mengedepankan <i>problem solving</i> .

Elemen	Deskripsi
Perbaikan dan Perawatan Ringan	Elemen ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk mengenal bagian dan cara merawat perangkat telepon seluler dan komputer. Selain itu, juga berkaitan dengan mengenali dan mengidentifikasi permasalahan pada telepon seluler, komputer, dan infrastruktur komputer dalam suatu lingkungan kerja tertentu secara sederhana, pemahaman tentang cara kerja komputer dan penanganan apabila komputer tersebut tidak bekerja dengan baik, perawatan komponen komputer.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci.
Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase D (Usia Mental ± 9 Tahun, Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMPLB)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan menerapkan praktik baik yang aman dalam menggunakan perangkat telepon seluler/komputer, mengidentifikasi perangkat pada telepon seluler/komputer, pengoperasian perangkat, pengelolaan *file* pada folder, mengenal perlengkapan dan prosedur darurat, menggunakan aplikasi/perangkat lunak untuk *assistive technology*, pengolah kata, dan menggunakan aplikasi *web browser*.

► Fase E (Usia Mental ± 10 Tahun, Umumnya untuk kelas X SMALB)

Pada akhir Fase E, peserta didik dapat mengetahui internet positif, etika penggunaan internet dan simbol-simbol berinternet, hoaks, dan *cyberbullying*, melakukan pengaturan, instalasi, mengoperasikan dan memutuskan koneksi internet pada jaringan lokal (wifi/kabel) dan jaringan internet lainnya. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tata cara kerja komputer dan tindakan awal penanganan (*troubleshooting*) sederhana pada jaringan lokal dan internet dengan bernalar kritis dan mandiri, mengoperasikan *utilitas* dasar (*backup, restore* dan *recovery data*) dengan mandiri.

► Fase F (Usia Mental ± 10 Tahun, Umumnya untuk kelas XI dan XII SMALB)

Pada akhir Fase F, peserta didik dapat melakukan praktik baik ketika menggunakan laptop dan komputer, perlengkapan, alat, simbol-simbol keselamatan dan kesehatan kerja dengan mandiri, larangan atas pembajakan aplikasi, melakukan instalasi sistem operasi, mengunduh, mengoperasikan *software* aplikasi dan antivirus serta menghapusnya. Peserta didik dapat juga dapat mengoperasikan piranti lunak lembar *spreadsheet* dan presentasi tingkat dasar dengan mandiri, mengkonversikan format ekstensi dari aplikasi serta melaporkan bahaya ditempat kerja dan menerapkan prosedur darurat dengan kreatif dan mandiri, membuat dan memanfaatkan email dan media sosial dengan mandiri. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tindakan awal penanganan (*troubleshooting*) sederhana pada aplikasi dengan bernalar kritis dan mandiri.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di Fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<p>Pada akhir Fase D, peserta didik mampu melaksanakan praktik baik dan praktik kerja aman penggunaan telepon seluler/komputer dengan memperhatikan persiapan sebelum menggunakan, saat menggunakan, dan setelah menggunakan secara mandiri, peserta didik juga mampu mengenali simbol keselamatan dan kesehatan kerja serta mengenal prosedur darurat dengan bernalar kritis</p>	<p>Pada akhir Fase E, peserta didik dapat mengetahui internet positif dan aman, sikap dan etika penggunaan internet, berita bohong (hoaks), simbol-simbol berinternet, <i>cyberbullying</i> dan mencegah, melaporkan bahaya di tempat kerja dan menerapkan prosedur darurat dengan mandiri.</p>	<p>Pada akhir Fase F, peserta didik dapat menerapkan praktik baik penggunaan perangkat TIK (laptop dan komputer) dengan mandiri dan tanggung jawab, menerapkan perlengkapan dan alat keselamatan kerja dan simbol-simbol keselamatan dan kesehatan kerja dengan mandiri serta memahami Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan tidak melakukan pembajakan perangkat lunak, dll.</p>
Sistem Operasi dan Aplikasi	<p>Pada akhir Fase D, peserta didik mampu menerapkan praktik baik menggunakan aplikasi telepon seluler/komputer yang menunjang komunikasi, <i>assistive</i> dan <i>adaptive technology</i> untuk mempermudah kehidupan, dan media hiburan, menerapkan praktik baik menggunakan komputer, mengoperasikan perintah dan menu/ikon, menerapkan pengelolaan <i>file</i> pada folder, membuat dokumen pada perangkat lunak pengolah kata, melakukan edit dokumen, melakukan format naskah, menerapkan teknik format tabel, mencetak dokumen secara mandiri dengan mengedepankan <i>problem solving</i>.</p>	<p>Pada akhir Fase E, peserta didik dapat menerapkan praktik baik mengoperasikan <i>utilitas</i> dasar untuk <i>backup</i>, <i>restore</i> dan data <i>recovery</i> dengan mandiri dan mengedepankan <i>problem solving</i>.</p>	<p>Pada akhir Fase F, peserta didik dapat menerapkan praktik baik instalasi sistem operasi dan <i>setting</i> BIOS, mengunduh, meng<i>install</i>, dan mengoperasikan <i>software</i> aplikasi dan perangkat lunak anti virus, serta menghapus atau <i>uninstall</i> aplikasi. Peserta didik juga dapat mengoperasikan piranti lunak lembar sebar (<i>spreadsheet</i>) tingkat dasar khusus, mengoperasikan piranti lunak presentasi tingkat dasar khusus dan integrasi konten dari berbagai aplikasi serta mengedepankan kreatif, mandiri/gotong royong dan <i>problem solving</i>.</p>
Jaringan Komputer	<p>Pada akhir Fase D, peserta didik mampu mengidentifikasi keberadaan dan kualitas sinyal telepon seluler/komputer serta koneksi jaringan nirkabel, menggunakan aplikasi <i>web browser</i> pada telepon seluler/komputer untuk melakukan jelajah situs dengan aman dan memperhatikan aspek privasi, mengunggah dan mengunduh <i>file</i> hasil <i>browsing</i> secara mandiri.</p>	<p>Pada akhir Fase E, peserta didik dapat melakukan pengaturan dan menggunakan password dan internet, instalasi dan pengelolaan koneksi jaringan lokal (kabel/nirkabel) pada komputer, menelusuri dan memanfaatkan situs (<i>web browser</i>) serta mesin pencari (<i>search engine</i>) dengan mandiri/gotong royong.</p>	<p>Pada akhir Fase F, peserta didik mampu membuat akun email dan media sosial serta memanfaatkannya dengan kreatif dan mandiri/gotong royong.</p>

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Perbaikan dan Perawatan Ringan	Pada akhir Fase D, peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian telepon seluler/komputer, mengidentifikasi jenis perangkat keras, mampu merawat perangkat telepon seluler/komputer dengan baik dan mengedepankan <i>problem solving</i> .	Pada akhir Fase E, peserta didik dapat mengidentifikasi tata cara kerja komputer dan tindakan awal penanganan atas masalah (<i>troubleshooting</i>) pada jaringan lokal dan internet dengan mengedepankan <i>problem solving</i> .	Pada akhir Fase F, peserta didik dapat mengidentifikasi tata cara kerja komputer dan melakukan tindakan awal penanganan atas masalah (<i>troubleshooting</i>) pada aplikasi dengan mengedepankan <i>problem solving</i> .

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.